

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapan laporan tanggung jawab sosial berbasis *GRI*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan tanggung jawab sosial berbasis *GRI*.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan tanggung jawab sosial berbasis *GRI*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang perlu diungkapkan agar penelitian di masa mendatang dapat dilakukan lebih baik.

1. Peneliti mengambil data dari laporan tahunan perusahaan, bukan dari *Sustainability Report* perusahaan. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang membuat *Sustainability Report* pada perusahaan sektor pertambangan.
2. Tidak semua sampel perusahaan didapatkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti kesulitan dalam memperoleh data laporan tahunan

perusahaan sektor pertambangan secara lengkap. Masih banyak perusahaan yang tidak mencantumkan laporan tahunannya pada situs resmi perusahaan perusahaan maupun tercantum di situs idx.

3. Peneliti meneliti variable ukuran perusahaan hanya diukur dengan menggunakan indikator total aset, dikarenakan hipotesis di nilai dengan total aset saja, dan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bagi:

1. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel independen seperti ukuran perusahaan, basis kepemilikan, dan pertumbuhan perusahaan. Dalam penelitian ini, hanya sektor pertambangan saja, maka peneliti selanjutnya dapat menambah sektor-sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor manufaktur, konstruksi, tekstil, dll.

2. Pemerintah

Dikarenakan perusahaan tidak lagi melihat ROA dan ukuran perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya, menjadi suatu awalan yang baik bagi pemerintah untuk memperdalam kebijakan atas pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga kualitas dari pelaporan itu sendiri baik dan dapat dipahami masyarakat. Pemerintah juga sebaiknya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai

pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan sehingga masyarakat lebih paham mengenai persoalan tersebut.

3. Perusahaan

Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih terbuka dalam mengungkapkan informasi dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga para pemangku kepentingan dapat menilai pencapaian dan kontribusi perusahaan dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Lebih baik lagi jika perusahaan akan menerapkan pelaporan *sustainability report* secara berkala setiap tahun.

